

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang berjudul "Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Tulungagung Dalam Memberdayakan dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia Di Koperasi Wanita Mekar Kenanga Kenayan, Tulungagung" menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif yakni penelitian yang berisi kutipan- kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Laporan penelitian dilakukan dengan menganalisis data,

pertanyaan dengan kata tanya *mengapa, alasan apa* dan *bagaimana* terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.⁴⁹

Penelitian Kualitatif deskriptif menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.⁵¹ Lokasi penelitian tentang “Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Tulungagung Dalam Memberdayakan dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia di Koperasi Wanita Mekar Kenanga Kenayan, Tulungagung” yaitu:

⁴⁹*Ibid.*, hal. 11

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-6

⁵¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 86.

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (UM) Kabupaten Tulungagung yaitu berada di Jalan Wahidin Sudiro Husodo 32, Tulungagung, Jawa Timur.
2. Koperasi wanita Mekar Kenanga yang beralamat di Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo I Kelurahan Kenayan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵² Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid maka peneliti sebagai instrumen harus memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap metode kualitatif dan bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berlandasar pada prinsip atau kode etik tertentu. Dengan demikian kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang berkomperhensif dan utuh. Sebagaimana satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 222.

partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil- kecilnya.⁵³

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu:⁵⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti atau data yang secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada anggota pengurus Koperasi wanita Mekar Kenanga Tulungagung dan pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (UM) Kabupaten Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁵⁵ Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku,

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 117

⁵⁴*Ibid.*, hal. 157-159

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128

dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenaigambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, dan terutama tentang usaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (UM) dalam memberdayakan dan mengembangkan koperasi binaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik- teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵⁶ Jadi observasi adalah kegiatan pengamatan oleh peneliti dengan menggunakan seluruh indra berupa penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba serta pengecap. Untuk mengobservasi penelitian ini menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati kegiatan dalam koperasi wanita Mekar Kenanga. Alasan peneliti menggunakan observasi ini adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

menjadi kajian peneliti. Peneliti juga berterus terang terhadap informan agar tidak terjadi kesalah pahaman atas tindakan yang dilakukan peneliti.

2. Wawancara Terstruktur (structured interview) Wawancara merupakan proses untuk memperoleh data atau keterangan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dengan melalui kegiatan komunikasi verbal berupa percakapan. Alat pengumpulan data disebut pedoman wawancara dan sumber datanya disebut informan. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di lembaga tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas dan lebih paham mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti. Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas strategi, kontak mata dan kepekaan non verbal.⁵⁷

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah Wawancara terstruktur (structured interview). Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya sudah disiapkan seperti halnya pedoman wawancara

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 231

yang terlampir. Dalam wawancara ini pihak yang terlibat adalah anggota pengurus koperasi wanita Mekar Kenanga dan pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

Tabel 1.2
Pedoman Wawancara

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Memberdayakan dan Mengembangkan SDM	a. Pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan b. Dampak pemberdayaan dan pengembangan
2	Kendala Pemberdayaan dan Pengembangan SDM	a. Kendala internal beserta solusi b. Kendala Eksternal beserta solusi

Dari table 1.2 menjelaskan tentang pedoman wawancara dengan berpedoman pada teori dan juga fokus penelitian dengan pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan, melihat dampak dan juga kendala yang dialami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukupanduan, majalah-majalah, dan transkrip yang berhubungan mengenai Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Tulungagung dalam Memberdayakan dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia di Koperasi Wanita Mekar Kenanga Kenayan, Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.⁵⁸ Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁹

Menurut Suharsono, analisis data mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian. Namun perlu di mengerti bahwa dengan melakukan analisis tidak dengan sendiri dapat langsung menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Menginterpretasikan berarti kita menggunakan hasil analisis guna memperoleh arti/ makna. Sedangkan Interpretasi mempunyai dua arti yaitu: sempit dan luas. arti sempit yaitu interpretasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang di teliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut. Sedangkan interpretasi dalam arti luas yaitu guna mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan atau menganalisis data hasil penelitian tersebut, tetapi jugamelakukan

⁵⁸*Ibid.*, hal. 248

⁵⁹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 280.

intervensi dari data yang diperoleh dengan teori yang relevan dengan penelitian tersebut.⁶⁰

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu. Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan- perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti

⁶⁰ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian*, (Malang, : Proyek OPF Ikip Malang, 1995) hal. 19-20.

dokumenter.⁶¹ Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya.⁶²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.⁶³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁶⁴

⁶¹Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia: 1992) hal. 173-174.

⁶²Miles dan Huberman, *Analisis Data...*, hal. 177

⁶³Ibid...hal. 139-140.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 238.

Miles and Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 237.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁶ Menurut Mantja reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.⁶⁷ Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.⁶⁸

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.⁶⁹ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak

⁶⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, hal. 16.

⁶⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, hal. 84.

⁶⁸ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian....*, hal. 169.

⁶⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, hal. 18.

peneliti menyusun pencatatan, pola- pola, pernyataan- pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.⁷⁰ Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
- b. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok- pokok temuan yang penting.
- c. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.
- d. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- e. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi, interaksi yang terus menerus antara

⁷⁰ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 169.

ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.

- f. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
1. Melengkapi data- data kualitatif
 2. Mengembangkan “intersubjektivitas”, melalui diskusi dengan orang lain.

Data yang diperoleh peneliti cukup banyak baik berupa catatan lapangan yang diperoleh baik berupa tulisan maupun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan lain-lain. Dari berbagai macam data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorisasikannya.⁷¹ Sehingga menjadi sebuah hasil temuan yang mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir deduktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari lokasi tempat penelitian memperoleh keabsahan maka penulis menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Kehadiran

⁷¹ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 281.

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tulungagung dan pengurus Koperasi Wanita Mekar Kenanga. Hal ini dimaksud agar dalam mengadakan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian skripsi selesai. Di dalam proses pengecekan validitas data melalui perpanjangan kehadiran ini, kehadiran peneliti di pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tulungagung dan pengurus Koperasi Wanita Mekar Kenanga tidak terbatas pada hari-hari jam kerja, melainkan juga di luar jam kerja maupun hari libur untuk mencari data dan melengkapi data yang masih terdapat kekurangan.

2. Triangulasi

Menurut Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*:

Triangulasi adalah teknik pengecekan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Hal ini dilakukan agar data yang di peroleh tidak hanya dari satu carapandang sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk triangulasi metode, triangulasi metode dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai macam teknik

⁷² Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 327-330

pengumpulan data. Pihak yang terlibat dalam hal ini adalah Kepala bidang pemberdayaan dan perlindungan koperasi, bidang kelembagaan dan pengawasan Dinas koperasi dan usaha mikro, kemudian dari koperasi wanita mekar kenanga yakni Ketua dan pengawas koperasi wanita mekar kenanga.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

c. Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin penelitian kemudian mengajukan surat ijin penelitian ke Bakesbangpol, disampaikan pada Dinas Koperas dan Usaha Mikro dan Koperasi Wanita Mekar Kenanga Kenayan Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan, baik sosial, fisik ataupun keadaan di lapangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang di kaji. Setelah menemukan informan yang sesuai buat peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap pegawai Dinas

koperasi dan Usaha Mikro dan pengurus koperas wanita Mekar Kenanga.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dilapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran dan sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil analisis data akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dari penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan dilapangan dikumpulkan, diolah dan kemudian di analisis. Dari ketiga rangkaian diatas tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.